

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik lama kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin tinggi kompleks manusia itu.<sup>1</sup> Dalam undangan RI nomor 20 tahun 2003 menyatakan:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Di suatu lembaga pendidikan ada suatu sarana baca untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang disebut dengan perpustakaan, perpustakaan sebagai salah satu sarana untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam memenuhi kebutuhan akan buku-buku pelajaran. Hampir setiap sekolah maupun *Universitas* mempunyai perpustakaan

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2013), hal 12

<sup>2</sup> Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung Citra Umbara, 2012), hal 1

sendiri. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah.<sup>3</sup>

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan sekolah.<sup>4</sup> Menurut Abdul Hakim Sudarnoto untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya.<sup>5</sup>

Perpustakaan merupakan sarana yang paling dibutuhkan dalam proses belajar mengajar siswa. Sehingga penyediaan bahan koleksi pada perpustakaan harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan dapat menunjang pembelajaran siswa. Dalam proses belajar di perpustakaan perlu adanya bimbingan pustakawan atau guru dalam memilih buku, pemeliharaan

---

<sup>3</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet V, hal. 189.

<sup>4</sup>Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2007), Cet 1, hal. 1.

<sup>5</sup>Abdul Hakim Sudarnoto, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), hal. 3.

dam pemakaian fasilitas. Disamping itu guru juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar dan mencari bahan pembelajaran hal ini diharapkan dapat memicu tingkat prestasi belajar siswa dan peran perpustakaan sebagai penyedia sarana ilmu penerahuan dan informasi.

Pendidikan yang sesungguhnya bukanlah sekedar meberikan ilmu yang ada dari guru kepada siswanya, melainkan juga merangsang murid untuk selalu mengembangkan diri, mengembangkan bakat dan kemampuannya. Untuk itu siswa sendiri juga perlu aktif dan tidak hanya merasa puas dengan apa yang diberikan oleh guru kelasnya saja. Perpustakaan dapat menyumbang bantuan yang besar dan berguna dalam proses pendidikan sedangkan para guru tidak lepas dari tugas pembinaan siswa agar menggunakan perpustakaan semaksimal mungkin. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggara pendidikan tingkat sekolah.<sup>6</sup>Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian

---

<sup>6</sup> Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 2

sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber belajar.<sup>7</sup>

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Darussalam Prabumulih peneliti menemukan kendala dalam memanfaatkan perpustakaan. Adapun kendala yang terjadi seperti halnya perpustakaan di MTs Darussalam Prabumulih hanya sebagai tempat memajang atau memamerkan koleksi bahan pustaka saja, seharusnya perpustakaan itu tidak hanya sekedar untuk memajang atau memamerkan buku saja karena seharusnya buku-buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh peserta didiknya dan guru-guru dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, kondisi perpustakaan sekolah yang sepi dari para pengunjung serta minat dari pengunjung yang belum ada, mungkin karena belum adanya usaha dari perpustakaan sekolah dalam memotivasi dan mempromosikan perpustakaan sekolah dalam memotivasi dan mempromosikan perpustakaan kepada peserta didik, sehingga dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai media, sarana dan penunjang pembelajaran itu masih kurang.

Selanjutnya ruangan perpustakaan yang lokasinya tidak strategis karena berada di ujung gedung dan ruangnya yang kecil. Faktor inilah yang menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan ketika mendirikan suatu perpustakaan sekolah. Dalam pedoman penyelenggaraan perpustakaan

---

<sup>7</sup> Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hal. 13

sekolah, gedung sekolah seharusnya didirikan antara gedung-gedung atau ruangan yang strategis dengan ruangan pembelajaran, dan para guru yang kurang memanfaatkan dan memotivasi dirinya untuk memanfaatkan perpustakaan, karena sumber belajar yang diperoleh siswa itu tidak hanya berasal dari guru saja. namun berasal dari berbagai sumber khususnya buku yang berada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas tersebut dalam skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS DARUSSALAM PRABUMULIH”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kondisi perpustakaan yang sepi dari pengunjung
2. Perpustakaan hanya sekedar tempat memajang buku saja
3. Ruangan perpustakaan yang kurang luas dan letak perpustakaan yang kurang strategis
4. Fasilitas perpustakaan yang kurang lengkap dan kurang terpelihara
5. Guru yang belum optimal dalam memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran misalnya mengharuskan peserta didik mengerjakan tugas di perpustakaan

6. Minat dari peserta didik yang masih belum ada untuk pergi ke perpustakaan
7. Tenaga pustakawan yang belum sesuai dengan kualifikasi

### **C. Batasan Masalah**

Dengan upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan sampelnya pada siswa kelas VIII dan IX
2. Prestasi belajar yang dimaksud yakni dokumentasi raport siswa

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di MTs Darussalam Prabumulih ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih ?
3. Apakah adapengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih ?

## **4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini akan penulis uraikan satu persatu, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTs Darussalam Prabumulih.
- 2) Mendeskripsikan prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.
- 3) Mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini:

### a. Secara Teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

### b. Secara Praktis

1. Bagi diri pribadi, dengan penelitian ini peneliti dapat lebih rajin lagi membaca, karena dengan membaca kita akan tau banyak tentang dunia, wawasan kita akan semakin luas, dan memudahkan kita meraih kesuksesan.
2. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada siswa dan pihak pengelola perpustakaan khususnya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak.

## 5. Kajian Pustaka

Penelitian Sri Endang Mastuti, "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak*".<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan mengungkapkan seberapa besar dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 18 Pontianak memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 18 Pontianak hal tersebut dapat dilihat pada formula sebesar  $Y = 7.21 + 1.31X$ . Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 18 Pontianak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan persentase sebesar 53.7%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 18 Pontianak.

M. Habib Masturi meneliti "*pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)*", dari penelitian itu dapat disimpulkan, Berdasarkan hasil penelitian skripsi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan, bahwa minat siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan memiliki semangat untuk

---

<sup>8</sup>Sri Endang Mastuti. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri Pontianak*

memanfaatkan perpustakaansekolah, sehingga menimbulkan pengaruh yang erat dengan prestasi belajarsiswa. Dengan demikian, semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolaholeh siswa, semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa di sekolah. Halini dapat dibuktikan oleh nilai raport siswa yang tinggi.<sup>9</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah variabel X dan Y sama yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti mengambil sampel 50 siswa dan Habib Masturi mengambil sampel 31 siswa.

Dalam Jurnal yang di tulis Suhendar, "*Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*". Menyimpulkan bahwa dari hasil perhitungan 0,72 berada pada rentang 0,61-0,80 yang menunjukkan hubungan yang cukup. Dari [perhitungan uji signifikansi yang meyakinkan, sebab  $t_{hitung}$  sebesar 5,63 > dari  $t_{tabel}$  2,05. Ini berarti bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat keterkaitan yang signifikan. Kadar pengaruh mencapai 31% sehingga harus diakui masih ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar mereka sebesar 69%. Diantaranya adalah faktor keluarga. Bagaimana dorongan, dukungan serta motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya, karena bagaimanapun juga pendidikan di keluarga merupakan dasar dalam pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>M. Habib Masturi. 2011, *pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah Terhadap prestasi belajar siswa(Studi Kasus Di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)*, hal. 73

<sup>10</sup> Suhendar, "*Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.*" (Jurnal Pendidikan Universitas Garut), hal. 35-36

Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel Y yaitu membahas masalah pretasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X yaitu membahas penambahan waktu belajar agama islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah.

## **6. Kerangka Teori**

### **1. Perpustakaan**

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyatakan:

- a. Bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.
- b. Bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.
- c. Bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karua tulis, cetak, atau karya rekam.
- d. Bahwa ketentuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan masih bersifat parsial dalam berbagai peraturan sehingga perlu diatur secara komprehensif dalam suatu undang-undang tersendiri.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku (non

book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>11</sup>

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan sesuatu kegiatan. Berbagai kegiatan dapat dijadikan untuk mendapatkan “prestasi”. Semuanya tergantung dari profesi dan

---

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Op Cit.*, hal. 3

<sup>12</sup> Ibrahim Bafadal, *Op Cit.*, hal. 5

kesenangan darimasing-masing individu. Prinsipnya setiap kegiatan harus digelutisecara optimal. Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka Syaiful Bahri berpendapat, bahwa “prestasi“ adalah “hasil“ dari suatu kegiatan<sup>13</sup>.

Sejalan dengan itu beberapa ahli berpendapat tentang prestasi antara lain :

1. WJS. Poerwadarmita, berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
2. Mas’ud Sa’id Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja.
3. Nasrun Harahab dkk, memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahasa pelajaran yang disajikan kepada mereka serta memiliki nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum<sup>14</sup>.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat saya ambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dar suatu kegiatan. Untuk itu dapat kita pahami bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal.20

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.20

jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar dan bertujuan terjadi perubahan, yang dimaksud adalah perubahan menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sardiman, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik<sup>15</sup>. Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antar diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi fakta konsep ataupun teori.<sup>16</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>17</sup> Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.

---

<sup>15</sup> Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), hal.21

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.22

<sup>17</sup> S.C. Utami Munandar, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2013), hal.63

Dengan demikian, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Karenanya, pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>Lester D. Crow dan Alice Crow, menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuannya.

Definisi ini lebih menekankan pada perubahan yang dialami seseorang setelah ia belajar.<sup>19</sup>

Skinner memberikan definisi belajar sebagai "*a process of progressive behavior adaptation*". Jadi belajar merupakan suatu proses adaptasi (penyesuaian) perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti akibat dari belajar terjadi perilaku adaptasi yang cenderung ke arah yang lebih baik.<sup>20</sup>

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat saya simpulkan bahwa kata prestasi pada dasarnya adalah satu proses yang mengakibatkan

---

<sup>18</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal.47

<sup>19</sup> *Ibi*, hal.48

<sup>20</sup> Seto Mulyadi, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 35

perubahan dalam diri individu, yakni perubahantingkah laku. Jadi, pengertian prestasi belajar sederhana ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Kemudian istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.

Noehi Nasution (1998 : 4) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.<sup>21</sup> Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>22</sup>

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang

---

<sup>21</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hal.242.

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 244

menyebutkan dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana (1991). Pencapaian Prestasi belajar atau Hasil Belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Nana Sudjana (1991), ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.<sup>23</sup>

## 7. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.<sup>24</sup> Adapun macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel X (variabel bebas), dan variabel Y (variabel terikat). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

---

<sup>23</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 151

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet. XIV, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 60.

akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>25</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada sketsa berikut:

### Sketsa Variabel



#### I. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini, dapat diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan peneliti sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

##### a. Pemanfaatan perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dapat dilihat dari indikator ialah suasana perpustakaan sekolah, tujuan ke perpustakaan sekolah, rata-rata jumlah peminjaman, dan membaca buku-buku yang terkait dengan materi pembelajaran.

##### b. Prestasi Belajar

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 61.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Indikator dari prestasi belajar :

Ranah Kognitif

- a. Pengamatan : dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan
- b. Ingatan : dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali
- c. Pemahaman : dapat menjelaskan.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Menurut Supranto hipotesis adalah suatu proposisi atau tanggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan/asumsi sebagai suatu hipotesis juga merupakan data, akan tetapi karena kemungkinan bisa salah, apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi.<sup>26</sup>Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu persoalan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut. Perlu tindakan penelitian terlebih dahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>26</sup> Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1988), hal. 167

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antarpemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.

## **K. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan skor atau nilai, peringkat atau frekuensi, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tentunya mempengaruhi variabel lainnya.<sup>27</sup>

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar

---

<sup>27</sup> Asmadia Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 13

pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, karena kuantitatif sendiri adalah penelitian yang data penelitiannya dengan angka dan menggunakan analisis *product moment* dalam menganalisisnya.<sup>28</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

- 1) Data kualitatif adalah data yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan diklasifikasikan sesuai jenisnya kemudian ditarik suatu kesimpulan. Data kualitatif yang dimaksud di sini untuk mengetahui tentang gambaran mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dihasilkan dari perhitungan dan pengukuran. Dalam data kuantitatif ini data yang dapat dihitung mulai dari jumlah siswa yang akan dijadikan sampel, dan jumlah guru sarana dan prasarana.

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hal. 14

## b. Sumber Data

### 1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data yang baru.<sup>29</sup> Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari kepala sekolah, guru, siswayang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>30</sup> Adapun sumber data sekunder data pendukung yang diperoleh melalui dari hasil nilai rapot, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>29</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hal. 16

<sup>30</sup>*Ibid*, hal. 16

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>31</sup>

**Tabel. 1 populasi penelitian**

No	Kelas	Lk	Pr
1	VII. Putra	26	-
2	VII. Putri	-	18
3	VIII. Putra	12	-
4	VIII. Putri	-	13
5	IX. Putra	15	-
6	IX. Putri	-	10
Jumlah		53	41

Sumber:(MTs Darussalam Prabumulih Tahun 2017/2018)

#### b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>32</sup>Langkah selanjutnya setelah memperoleh populasi kemudian menentukan sampel yang bertujuan memudahkan dalam meneliti subjek

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hal. 117

<sup>32</sup> Syarifudin Hidayah, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 124

penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tertentu.<sup>33</sup>Maka, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket akan menyebarkan angket tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah secara acak kepada seluruh siswa MTs Darussalam Prabumulih

**Tabel. 2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	25
2	IX	25
Jumlah		50

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi wawancara dan dokumen.

##### **a. Observasi**

Menurut Matthews dan Ros (2010) mendefinisikan observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi<sup>34</sup>. Disini peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observer bersama objek yang

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hal.118

<sup>34</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 129

diselidiki.<sup>35</sup> Dalam metode observasi ini, peneliti mengamati seperti keadaan sekolah, keadaan guru, sarana prasarana sekolah, bahan ajar, perangkat sekolah, jumlah siswa, dan lain sebagainya.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, daftar nama guru dan karyawan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, pelaksanaan tata tertib, tata tertib sekolah dan bentuk pelanggaran serta point pembobotan pelanggaran siswa.

### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

---

<sup>35</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal.129

<sup>36</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2015), hal. 121

<sup>37</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*, (jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 163

menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: f = frekuensi yang sedang dicari

N= *Number of Cases*

P = Angka persentase

Dalam penelitian ini tehnik analisis data juga menggunakan rumus statistic TSR (Tinggi Sedang Rendah)

Tinggi :  $Mx + 1.SDx$  ke atas

Sedang :  $Mx - 1.SDx$  s/d  $Mx + 1.SDx$

Rendah :  $Mx - 1.SDx$  ke bawah

Setelah itu dari hasil pengumpulan data yang telah terkumpul selama penelitian. Penulis menggunakan analisis data statistik *product moment*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Adapun rumus untuk mencari angka indeks korelasi “r” *produvtmoment* yang datanya berupa data tunggal, adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N.SDx.SDy}$$

---

<sup>38</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.195-197

keterangan:

$\sum xy$  = jumlah dari hasil perkalian silang (product moment) antara frekuensi sel (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$N$  = *Number of Cases*

$SDx$  = deviasi Standar dari variabel X

$SDy$  = deviasi Standar dari variabel Y

b. Langkah Perhitungan

1) Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari variabel X, variabel Y,  $x$ ,  $y$ ,  $xy$ ,  $x^2$ , dan  $y^2$

2) Menghitung mean dari variabel X dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

3) Menghitung mean dari variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

4) Mencari  $SDx$  dengan menggunakan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

5) Mencari  $SDy$  dengan menggunakan rumus

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n}}$$

6) Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dengan menggunakan Tabel Nilai "r" *Product Moment*, kemudian menarik kesimpulannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis Alternatif
- b) Merumuskan Hipotesis Nihil
- c) Mencari df atau db dengan rumus  $df = N - nr$
- d) Membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_0$  lalu disimpulkan

#### L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Pola Landasan Teori**, pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, tujuan perpustakaan, pengertian prestasi, pengertian belajar, tujuan prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar.

**Bab III Deskripsi Wilayah**, pada bab ini dijelaskan Sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Prabumulih, letak geografis, visi misi MTs Darussalam Prabumulih, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

**Bab IV Analisis Data**, pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih.

**Bab V Penutup**, pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran.